

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Terorisme dalam *Sayap-Sayap Patah* digunakan sebagai alat propaganda untuk membentuk persepsi publik dan mempengaruhi opini masyarakat. Melalui penggambaran karakter teroris yang dramatik, serta narasi yang menekankan ancaman terhadap polisi dan masyarakat, film-film ini memperkuat stereotip dan ketakutan terhadap kelompok teroris di Indonesia yang terafiliasi dengan Islam radikal. Peneliti juga menyimpulkan bahwa terorisme disajikan sebatas *plot device* guna mendongkrak pesan nilai heroisme dan humanisme dari Kepolisian, namun pesan itu sarat akan *Islamophobia*. Hal ini dapat dijustifikasi melalui latar belakang tim produksi film serta lembaga kepolisian yang begitu ekstensif dalam membantu dan mempengaruhi produksinya.

#### **5.2 Saran**

Peneliti menggunakan banyak sumber literatur lokal maupun barat, dan mengkaji terorisme dari sudut pandang sosial. Oleh sebab itu peneliti menyarankan adanya penelitian yang membahas isu dalam film *Sayap-Sayap Patah* dengan menggunakan literatur dari Timur Tengah serta sudut pandang agama.